

**EFEKTIVITAS PROYEK KAMUS MINI DILOM PEMBELAJARAN
KOSAKATA BAHASA LAMPUNG DI KELAS V SD**

(Skripsi)

Ulih

SEPTIA DHALIMAH

NPM 2213046084



**FAKULTAS KEGURUAN RIK ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PROYEK KAMUS MINI DI LOM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA LAMPUNG DI KELAS V SD

Ulih

SEPTIA DHALIMAH

Penelitian sinji bertujuwan guwai ngetahui efektivitas proyek kamus mini terhadap pembelajaran kosakata Bahasa Lampung peserta didik kelas V SD Negeri 2 Kampung Baru. Pembelajaran Bahasa Lampung sebagai muatan lokal ngedok peran penting dilom pelestarian bahasa daerah, kidang pada pelaksanaanni pagun ngehadapi kendala, salah sainsi kurangnya penguasaan kosakata peserta didik sebab penggunaan model pembelajaran sai inovatif rik kontekstual makkung optimal. Ulih sebab sina, diperlukoko model pembelajaran sai mampu ngeningkatkan keterlibatan aktip peserta didik dilom proses belajar.

Penelitian sinji ngegunakoko pendekatan kuantitatif jama metode eksperimen jama rancangan *pre-experimental design (one group pretest-posttest)*. Sampel penelitian berjumlah 20 peserta didik kelas VA sai ditentukoko ngelalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukoko ngegunakoko tes berupa *pretest* rik *posttest* sai disusun berdasarkoko indikator penguasaan kosakata Bahasa Lampung. Data sai dimansa dianalisis ngegunakoko uji N-Gain rik uji t berpasangan guwai ngetahui hasil efektivitas rik hipotesis.

Hasil penelitian ngenunjukkokoko bahwa ngedok peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Lampung seradu penerapan proyek kamus mini. Nilai rata-rata *pretest* sebalak 41,4 ningkat ngejadi 88,7 pada nilai *posttest*. Hasil uji N-Gain ngemansa skor sebalak 0,82 jama kategori tinggi rik tafsiran efektivitas sebalak 82%. Uji t berpasangan ngenunjukkokoko nilai Thitung lebih balak anjak Ttabel ($23,56 > 2,093$), sehingga H_0 ditolak rik H_a diterima. Jama demikian, dapok disimpulkoko bahwa penerapan proyek kamus mini efektif dilom ngeningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Lampung peserta didik kelas V SD Negeri 2 Kampung Baru Tahun Pelajaran 2025/2026.

Kata Kunci : Kamus mini, kosakata lampung, PjBL

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PROYEK KAMUS MINI DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA LAMPUNG DI KELAS V SD

Oleh

SEPTIA DHALIMAH

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas proyek kamus mini terhadap pembelajaran kosakata Bahasa Lampung peserta didik kelas V SD Negeri 2 Kampung Baru. Pembelajaran Bahasa Lampung sebagai muatan lokal memiliki peran penting dalam pelestarian bahasa daerah, namun pada pelaksanaannya masih menghadapi kendala, salah satunya kurangnya penguasaan kosakata peserta didik karena penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan kontekstual belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dengan rancangan *pre-experimental design (one group pretest-posttest)*. Sampel penelitian berjumlah 20 peserta didik kelas VA yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan tes berupa *pretest* dan *posttest* yang disusun berdasarkan indikator penguasaan kosakata Bahasa Lampung. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji N-Gain dan uji t berpasangan untuk mengetahui hasil efektivitas dan hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Lampung setelah penerapan proyek kamus mini. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 41,4 meningkat menjadi 88,7 pada nilai *posttest*. Hasil uji N-Gain memperoleh skor sebesar 0,82 dengan kategori tinggi dan tafsiran efektivitas sebesar 82%. Uji t berpasangan menunjukkan nilai Thitung lebih besar dari Ttabel ($23,56 > 2,093$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan proyek kamus mini efektif dalam meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Lampung peserta didik kelas V SD Negeri 2 Kampung Baru Tahun Pelajaran 2025/2026.

Kata Kunci : Kamus mini, kosakata lampung, PjBL

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF THE MINI DICTIONARY PROJECT IN LEARNING LAMPUNG LANGUAGE VOCABULARY IN GRADE V OF ELEMENTARY SCHOOL

by

SEPTIA DHALIMAH

This study aims to determine the effectiveness of the mini dictionary project on Lampung language vocabulary learning among V grade students at SD Negeri 2 Kampung Baru. Learning Lampung language as a local content plays a crucial role in preserving regional languages, but its implementation still faces challenges, one of which is students' lack of vocabulary mastery due to the suboptimal use of innovative and contextual learning models. Therefore, a learning model capable of increasing students' active engagement in the learning process is needed.

This study used a quantitative approach with an experimental method and a pre-experimental design (one group pretest-posttest). The sample consisted of 20 class VA students selected through purposive sampling. Data collection used a pretest and posttest, structured based on indicators of Lampung language vocabulary mastery. The data obtained were analyzed using the N-Gain test and paired t-test to determine effectiveness and hypotheses.

The results showed an increase in Lampung language vocabulary mastery after the implementation of the mini dictionary project. The average pretest score of 41.4 increased to 88.7 in the posttest. The N-Gain test results obtained a score of 0.82 with a high category and an effectiveness estimate of 82%. The paired t-test showed that the calculated T value was greater than the T table ($23,56 > 2,093$), so H_0 was rejected and H_a was accepted. Thus, it can be concluded that the implementation of the mini dictionary project is effective in improving the Lampung language vocabulary skills of V grade students of SD Negeri 2 Kampung Baru in the 2025/2026 academic year.

Keywords: *Mini dictionary, Lampung vocabulary, PjBL*

**EFEKTIVITAS PROYEK KAMUS MINI DILOM PEMBELAJARAN
KOSAKATA BAHASA LAMPUNG DI KELAS V SD**

Ulih

**SEPTIA DHALIMAH
2213046084**

Skripsi

**Sebagai Salah Sai Sarat guwai Ngecapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Bahasa rik Seni
Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN RIK ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

Judul Skripsi

: **EFEKTIVITAS PROYEK KAMUS
MINI DILOM PEMBELAJARAN
KOSAKATA BAHASA LAMPUNG
DI KELAS V SD**

Nama Mahasiswa

: **Septia Dhalimah**

Nomor Pokok Mahasiswa

: **2213046084**

Program Studi

: **S-1 Pendidikan Bahasa Lampung**

Jurusan

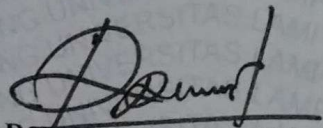
: **Pendidikan Bahasa rik Seni**

Fakultas

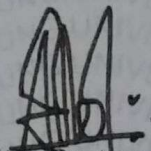
: **Keguruan rik Ilmu Pendidikan**

NYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

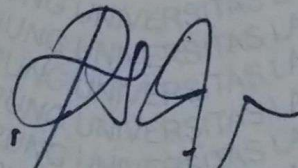


Rahmat Prayogi, M.Pd.
NIP 199108142019031010



Aditya Pratama, M.Pd.
NIP 199112172024061001

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni



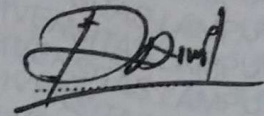
Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.
NIP 197003181694032002

NGESAHKO

1. Tim Penguji

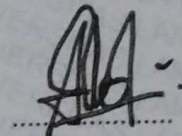
Ketua

: **Rahmat Prayogi, M.Pd.**



Sekretaris

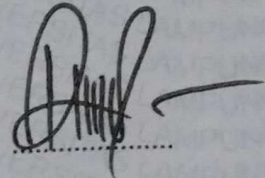
: **Aditya Pratama, M.Pd.**



Penguji

Bukan Pembimbing

: **Rian Andri Prasetya, M.Pd.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.

NIP 198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **26 Februari 2026**

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Sebagai *civitas academica* Universitas Lampung, sikam sai bertanda tangan dibah sinji:

Nama : Septia Dhalimah
NPM : 2213046084
Judul Skripsi : Efektivitas Proyek Kamus Mini Dilom Pembelajaran
Kosakata Bahasa Lampung Di Kelas V SD
Program Studi : S-1 Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan : Pendidikan Bahasa rik Seni
Fakultas : Keguruan rik Ilmu Pendidikan

Jama sinji ngenyatako bahwa:

1. Karya tulis sinji layin saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, rik pelaksanaan penelitian/implementasi sikam sayan, tanpa bantuan pihak barih, kecuali arahan pembimbing;
2. Dilom karya tulis sinji terdapok karya atau pendapat sai radu ditulis atau dipublikasiko jelma barih, kecuali secara tertulis dicantumko sebagai acuan dilom naskah jama disebutko gelar pengarang rik dicantumko dilom daptar Pustaka;
3. Sikam nyerahko hak milik sikam atas karya tulis sinji haguk Universitas Lampung, rik ulih sebabni Universitas Lampung berhak ngelakuko pengelolaan atas karya tulis sinji sesuai jama norma hukum rik etika sai berlaku;
4. Pernyataan sinji sikam buat jama sesungguhnya rik kantu dikemudian rani terdapok penyimpangan rik kemak benoran dilom pernyataan sinji, maka sikam bersedia nerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sai radu diperoleh sebab karya tulis sinji, serta sanksi lainni sesuai jama norma sai berlaku di Universitas Lampung.

Randar Lampung, 26 Februari 2026



Septia Dhalimah

NPM 2213046084

RIWAYAT HURIK



Penulis bergelar Septia Dhalimah dilaherko di tiyuh Sukapura, Provinsi Lampung pada tanggal 22 September 2004. Penulis ngerupako anak kepak anjak pak bersaudara anjak pasangan Bapak Wardoyo rik Ibu Jubaedah.

Pendidikan formal sai radu diselesaiko peneliti sebagai berikut:

1. MI Guppi 1 Sukapura, Provinsi Lampung, lulus pada tahun 2016.
2. MTS Guppi 3 Belanga, Provinsi Lampung, lulus pada tahun 2019.
3. SMA Negeri 1 Sragi, Provinsi Lampung, lulus pada tahun 2022.

Pada tahun 2022, penulis terdaptar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung (PBL) Jurusan Bahasa rik Seni Fakultas Keguruan Rik Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung ngelalui jalur Seleksi Mandiri Masuk Universitas Lampung (SIMANILA) Program Kerjasama Unila jama Dinas Pendidikan Provinsi rik Kabupaten/Kota. Pada tahun 2025, penulis radu ngelakuko Kuliyah Kerja Nyata (KKN) di tiyuh Pagar Dewa Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung serta radu ngelaksanako program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri 10 Tulang Bawang barat, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung.

MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسْئُوا
وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا ﴿٧﴾

*“Lamun niku berbuat helau berarti niku berbuat helau guwai dirimu sayan.
Rik lamun niku berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) sina guwai dirimu
sayan.”*

(Q.S Al-Isra:7)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas nikmat rik karunia sai radu Allah Swt. keniko sehingga karya sinji dapok terselesaiko. Karya tulis sinji kupersembahko guwai ;

Kerua ulun tuha, Bapakku Wardoyo rik Ibukku Jubaedah.

Terimakasih atas cinta sai luar biasa, kasih sayang sai tak terhingga, dukungan, motivasi, nasehat, pengorbanan, serta doa sai selalu dipanjatko demi tercapaini cita-cita rik kelancaran studiku, berkat doa rik ridho Bapak rik Ibu Skripsi sinji dapok terselesaiko.

Ketelu saudaraku, kakak-kakakku Eni Setia Wati, Warsit Junanto rik Yakim Rahmanto. Terima kasih atas kasih sayang, semangat, doa rik dukungan kuti skripsi sinji dapok terselesaiko.

Almamater tercinta “Universitas Lampung”

URAI CAMBAI

Puji syukur penulis ucapko kehadirat Allah Swt. sebab atas rahmat rik hidayah-Ni, skripsi sinji dapok diselesaiko. Skripsi jama judul “ Efektivitas Proyek Kamus Mini dilom Pembelajaran Kosakata Bahasa Lampung di Kelas V SD” iyulah salah sai syarat guwai ngedapokko gelar sarjana Pendidikan di Universitas Lampung.

Dilom kesempatan sinji penulis ngucapko terima kasih haguk:

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeila Afriani, D.E.A, I.P.M., Rektor Universitas Lampung sai ngesahko ijazah rik gelar sarjana sehingga penulis termotivasi guwai nyelesaiko skripsi ini.
2. Dr. Albert Maydiantoro, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
3. Dr. Sumarti, M.Hum, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni, Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
4. Dr. Munaris, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung.
5. Rahmat Prayogi, M.Pd. Dosen Pembimbing 1 sai radu ngebimbing jama penuh kesabaran, ngarahko rik ngeniko motivasi guna penyempurnaan skripsi sinji.
6. Aditya Pratama, M.Pd. Dosen Pembimbing 2 sai radu ngebimbing jama penuh kesabaran, ngarahko rik ngeniko motivasi guna penyempurnaan skripsi sinji.
7. Rian Andri Prasetya, M.Pd. Dosen Pembahas sai radu ngebimbing jama penuh kesabaran, ngarahko rik ngeniko motivasi guna penyempurnaan skripsi sinji.
8. Bapak rik Ibu Dosen, serta tenaga kependidikan S-1 PBL Fakultas Keguruan sinji Ilmu Pendidikan Universitas lampung sai radu ngebantu penulis

dilom segala hal ngenai pengetahuan wat munih pemahaman, sehingga penulis dapok nyelesaiko skripsi jama repahana mestini.

9. Rahmatiyah, M.Pd. Kepala sekolah SD Negeri 2 Kampung Baru sai radu ngeniko izin guwai ngelaksanako peneltiyan serta ngeniko kemudahan selama peneltiyan.
10. Nur Fajar Chyng, S.Pd.,Gr. Selaku wali kelas VA sai radu ngebantu penulis dilom ngelaksanako peneltiyan di SD Negeri 2 Kampung Baru.
11. Rekan-Rekan mahasiswa seperjuangan PBL kelas C 2022 sai ngebersamai perjuangan di perkuliyahan selama sinji, semoga ram seunyin dapok jadi jelma sai sukses, aamiin.
12. Kanca-kanca KKN tiyuh Pagar Dewa, nerima nihan atas kebersamaanni, semoga ram jadi jelma sai sukses rik selalu dapok ngajaga silaturahmi.
13. Seunyin pihak sai radu ngebantu dilom kelancaran penyusunan skripsi sinji, sai mak dapok penulis sebutko sai-sai.

Semoga Allah Swt. ngebalas seunyin kehelauan rik ketulusan sai radu dikeniko haguk penulis. Semoga skripsi sinji dapok bermanfaat bagi ram seunyin. Aamiin.

Bandar Lampung, 26 Februari 2026

Peneliti

Septia Dhalimah

NPM 2213046084

DAPTAR ISI

	Halaman
DAPTAR TABEL	xvi
DAPTAR GAMBAR	xvii
DAPTAR LAMPIRAN	xviii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
II. KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
1. Hakikat Kosakata	6
a. Pengertian Kosakata.....	6
b. Indikator Pembelajaran Kosakata	7
2. Model Pembelajaran	9
a. Model Pembelajaran Abad 21	9
b. Model <i>Project Based Learning</i>	10
c. Langkah-langkah Model <i>Project Based Learning</i>	11
3. Proyek Kamus Mini	13
B. Penelitian Relevan	14
C. Kerangka Berpikir.....	16
D. Hipotesis Penelitian	18
III. METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Prosedur Penelitian	20
D. Populasi dan Sampel Penelitian	22
1. Populasi Penelitian.....	22

2. Sampel Penelitian.....	22
E. Variabel penelitian.....	23
1. variabel Bebas (<i>Independen</i>)	23
2. variabel Terikat (<i>Dependen</i>)	23
F. Definisi Konseptual rik Operasional Variabel.....	23
G. Teknik Pengumpulan Data.....	24
H. Instrumen Penelitian	25
I. Uji Coba Instrumen.....	25
1. Uji Validitas	25
2. Uji Reliabilitas	26
3. Uji Daya Beda Soal.....	28
4. Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	29
J. Uji Prasyarat Analisis Data.....	30
1. Uji Normalitas.....	30
2. Uji N-Gain	31
K. Uji Hipotesis	32
IV. HASIL RIK PEMBAHASAN	33
A. Pelaksanaan Penelitian.....	33
B. Hasil Penelitian	34
1. Data Nilai <i>Pretest</i> Kosakata Bahasa Lampung	34
2. Data Nilai <i>Posttest</i> Kosakata Bahasa Lampung.....	35
3. Deskripsi <i>Pretest</i> rik <i>Posttest</i> Kosakata Bahasa Lampung	37
C. Uji Prasyarat Analisis Data	38
1. Uji Normalitas <i>Pretest</i> rik <i>Posttest</i>	38
2. Uji N-Gain	41
D. Uji Hipotesis	41
E. Pembahasan.....	42
F. Keterbatasan Penelitian.....	46
V. SIMPULAN RIK SARAN	47
A. Simpulan	47
B. Saran	48
DAPTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	53

DAPTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Jumlah Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Kampung Baru Tahun Pelajaran 2025/2026.....	22
2. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas.....	26
3. Klasifikasi Reliabilitas	27
4. Klasifikasi Daya Beda Soal.....	28
5. Rekapitulasi hasil Daya Beda Soal	29
6. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	30
7. Rekapitulasi Hasil Tingkat Kesukaran Soal.....	30
8. Pembagian Skor N-Gain	31
9. Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain	31
10. Distribusi Nilai <i>Pretest</i> Kosakata Bahasa Lampung.....	34
11. Distribusi Nilai <i>Posttest</i> Kosakata Bahasa Lampung.....	36
12. Rekapitulasi Nilai <i>Pretest</i> rik Nilai <i>Posttest</i>	37
13. Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> rik <i>Posttest</i>	40
14. Hasil Uji N-Gain	41
15. Rekapitulasi Hasil Uji T Berpasangan	42

DAPTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	17
2. Nilai <i>Pretest</i> Kosakata Bahasa Lampung	35
3. Nilai <i>Posttest</i> Kosakata Bahasa Lampung	36
4. Nilai <i>Pretest</i> rik Nilai <i>Posttest</i>	38
5. Histogram <i>Pretest</i>	39
6. Histogram <i>Posttest</i>	39

DAP^TAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Observasi	54
2. Surat Izin Penelitian	55
3. Balasan Surat Izin Penelitian	56
4. Modul Ajar Penelitian	57
5. Kisi-Kisi Kemampuan Kosakata Bahasa Lampung <i>Pretest rik Posttest</i>	64
6. Hasil Uji Coba Instrumen.....	67
7. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Soal.....	70
8. Rekapitulasi Hasil Reliabilitas Soal	71
9. Rekapitulasi Hasil Daya Beda Soal	72
10. Rekapitulasi Hasil Tingkat Kesukaran Soal.....	73
11. Hasil <i>Pretest</i>	74
12. Hasil <i>Posttest</i>	114
13. Rekapitulasi Nilai <i>Pretest rik Nilai Posttest</i>	154
14. Hasil Normalitas Nilai <i>Pretest rik Posttest</i>	155
15. Rekapitulasi Uji N-Gain.....	157
16. Rekapitulasi Hasil Uji T Berpasangan	158
17. Tabel Distribusi T	160
18. Dokumentasi	161

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan abad 21 ngenekanko peserta didik guwai ngedok keterampilan 4C, yakdo: *critical thinking* (berpikir kritis), *creativity* (kreativitas), *communication* (komunikasi), rik *collaboration* (kolaborasi) (Arnyana, 2019). Kurikulum merdeka sai diterapko di Indonesia berupaya ngejawab tantangan sinji jama ngedorong pembelajaran sai lebih kontekstual, aktip, rik bermakna (Dhya dkk., 2025). Dilom konteks pembelajaran bahasa daerah, termasuk Bahasa Lampung, pengembangan kompetensi sinji ngejadi penting kenyin peserta didik ngemahami bahwa bahasa mak hanya berpungsi guwai alat berkomunikasi, kidang munih sebagai bagian penting anjak identitas budaya sai perlu dijaga rik dilestariko (Saputra dkk., 2024).

Materi muatan lokal (mulok) Bahasa Lampung dilom kurikulum ngerupako salah sai cara ngelestariko bahasa daerah. Kurukni mulok dilom kurikulum di Provinsi Lampung dilandasi watni Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 2 Tahun 2008 tentang Pemeliharaan Kebudayaan Lampung rik diperkuat jama Peraturan Gubernur Nomor 39 Tahun 2014 tentang Pelestarian rik Pembelajaran Bahasa Lampung sebagai mata pelajaran wajib sai kuruk dilom muatan lokal. Ulih sebab sina, watni Pergub Nomor 39 Tahun 2014 sinji ngwajibko setiap siswa tingkat dasar rik menengah ngepelajari kosakata bahasa rik seni Lampung tanpa terkecuali (Kemdikbud, 2024). Kebijakan sinji bertujuan guwai ngelestariko bahasa daerah serta ngebiasako penggunaanni sebagai bagian anjak identitas budaya lokal.

Najin Bahasa Lampung radu ngejadi mata pelajaran wajib ngelalui kebijakan muatan lokal, kenyataanni pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar pagun terkendala. Salah sainsi keterbatasan lingkungan berbahasa Lampung di sekitar peserta didik. Keberadaan suku pendatang sai lebih dominan dibandingko jama suku Lampung, kususni di SD Negeri 2 Kampung Baru, ngeguwai penggunaan Bahasa Lampung kurang ngedapok perhatian di lingkungan sekolah, terutama di kalangan siswa. Menurut Septri dkk., (2025) bahwa penutur Bahasa Lampung termasuk kelompok minoritas di wilayah Lampung, persentase penduduk asli Lampung hanya sekitar 35%, rik mak seunyinni pagun aktip ngegunako Bahasa Lampung dilom komunikasi serani-rani. Situasi serupa pada SD Negeri 2 Kampung Baru, yakdo Bahasa Lampung kurang diminati peserta didik sehingga penguasaan kosakata tiyan terbatas hanya pada pepira kata gawoh.

Berdasarko data penelitian pendahuluan sai dilakuko ulih peneliti pada bulan Juni 2025 di SD Negeri 2 Kampung Baru pagun tergolong monoton. Peserta didik hanya diajari materi-materi anjak buku teks sai disediako. Pendidik munih hanya ngemanpaatko model pembelajaran sewatni guwai ngajar Bahasa Lampung di sekolah. Hal ini ngejadi faktor barih anjak kurangi penguasaan kosakata Bahasa Lampung peserta didik. Dilom ngewujudko ketercapaian tujuwan pembelajaran tersebut, nayah faktor sai ngelatarbelakangini, antara barih pendidik, peserta didik, metode pembelajaran, kurikulum, media rik model pembelajaran, serta teknik pembelajaran (Septri dkk., 2025). Salah sai model pembelajaran sai ngenekanko pada proses rik hasil nyata seperti *project based learning*, sai relevan guwai diterapko dilom pembelajaran kosakata Bahasa Lampung. Berdasarko data penelitian pendahuluan tersebut, peneliti haga ngembangko model pembelajaran *project based learning* guwai ningkatko penguasaan kosakata Bahasa Lampung bagi peserta didik sekolah dasar, kususni di SD Negeri 2 Kampung Baru.

Model *project based learning* dinilai mampu ngejadi solusi sebab mampu menstimulasi peserta didik guwai berpikir kritis dilom nyepok arti kata, bekerja sama dilom kelompok, rik nyusun hasil proyek dilom bentuk kamus mini sai

menarik rik aplikatif (Asidiqi, 2024). Proyek kamus mini mak hanya ngenumbuhko keterampilan berbahasa, kidang munih ngenanamko nilai kebudayaan ngelalui pencarian makna kosakata dilom kehurikan serani-rani. Dilom model ini, siswa bakal ngerancang kamus mini berisi kosakata Bahasa Lampung berdasarko kategori tertentu, misalni: lingkungan, keluarga, atau aktivitas ranian. Proses sinji ngedorong siswa guwai aktip ngeksplorasi rik ngenampilko pemahamanni secara kreatip.

Najin berbagai penelitian radu ngebuktiko keefektifan *project based learning* dilom pembelajaran bahasa, pagun terdapok sejumlah keterbatasan. Pepira studi seperti penelitian (Mawardi, 2024), (Sholikhah rik Hidayat, 2022), (Indriawati, 2016), (Azizi dkk., 2023) rik (Ramadhona, 2023), ngenyebutko bahwa model sinji merluco pendampingan guru sai intensif, perencanaan proyek sai matang, serta pengelolaan waktu sai helau. Sebarih sina, makkung ditemuko penelitian sai secara spesifik ngekaji efektivitas *project based learning* dilom pembelajaran kosakata Bahasa Lampung di tingkat sekolah dasar, kususni ngelalui proyek kamus mini.

Proyek kamus mini sai dirancang dilom penelitian sinji bakal disesuaikan jama capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka. Salah sai contoh Kompetensi Dasar (KD) sai digunako iyulah ngemahami makna kosakata Bahasa Lampung Indikator pembelajaran sai dikembangko ngeliputi kemampuan ngartiko kosakata, penggunaan kosakata dilom kalimat rik ngelompokko kata berdasarko tema. Ngelalui model *project based learning* rik kamus mini sebagai produk akhir, diharapko terdapok efektivitas terhadap peningkatan kemampuan pembelajaran kosakata Bahasa Lampung peserta didik kelas V SD Negeri 2 Kampung Baru Tahun Pelajaran 2025/2026.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Pemanfaatan model pembelajaran dalam pembelajaran kosakata Bahasa Lampung kurang optimal.
2. Kesulitan penguasaan kosakata Bahasa Lampung pada peserta didik menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif.
3. Kurangnya model pembelajaran yang inovatif, salah satunya penggunaan model *project based learning* menggunakan kamus mini.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Model *project based learning* menggunakan proyek kamus mini (X).
2. Pembelajaran kosakata Bahasa Lampung (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

“Apakah terdapat efektivitas model *project based learning* menggunakan proyek kamus mini terhadap pembelajaran kosakata Bahasa Lampung peserta didik kelas V SD Negeri 2 Kampung Baru?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas model *project based learning* menggunakan proyek kamus mini terhadap pembelajaran kosakata Bahasa Lampung peserta didik kelas V SD Negeri 2 Kampung Baru.

F. Manpaat Penelitiyan

1. Manpaat Teoritis

Penelitiyan sinji diharapko dapok ngeniko kontribusi dilom bidang pendidikan, kususni pada model *project based learning* sai diterapko dilom pembelajaran kosakata Bahasa Lampung. Hasil penelitiyan sinji munih dapok ngejadi rujukan atau dasar bagi penelitiyan selanjutni dilom pengembangan pembelajaran berbasis proyek.

2. Manpaat Praktis

a. Peserta Didik

Ngebantu peserta didik ningkatko penguasaan kosakata Bahasa Lampung ngelalui model *project based learning* ngegunako proyek kamus mini.

b. Pendidik

Ngeniko inspirasi bagi guru dilom ngenerapko model pembelajaran inovatif berbasis proyek, serta ngejadi referensi dilom ningkatko hasil belajar siswa kususni pada mata pelajaran Bahasa Lampung.

c. Kepala Sekolah

Ngejadi masukan bagi kepala sekolah kenyin setiap pendidik dapok ngenerapko model *project based learning* ngegunako proyek kamus mini dilom kegiatan pembelajaran kosakata.

d. Peneliti

Ngeniko wawasan, pengalaman rik pemahaman sai lebih ngedilom bagi peneliti terkait implementasi model *project based learning* dilom pembelajaran bahasa, serta ngeperluwas pengetahuan dilom bidang pengembangan model rik strategi pembelajaran.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Kosakata

a. Pengertian Kosakata

Menurut kamus umum bahasa Indonesia, kata disebut jama kosakata yaitu arti kata, perbendaharaan kata atau kata-kata yang sama, artinya kosakata (Inggris: *vocabulary*) yaitu himpunan kata-kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas bering, yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang diketahui oleh orang tersebut atau semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru (Miranti dkk., 2015).

Kosakata merupakan unsur penting dalam penguasaan bahasa. Menurut Kridalaksana dalam Senjaya dkk., (2018) kosakata yaitu keseluruhan kata dalam suatu bahasa yang dimiliki oleh seseorang pembicara, penulis, atau sekelompok orang. Kosakata mencerminkan kemampuan orang dalam memahami dan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Kemampuan kosakata yang rendah menghambat kemampuan seseorang untuk mengekspresikan ide, perasaan, serta memahami informasi secara efektif dalam berbagai konteks, yang akan berdampak pada hasil belajar (Kurniawati dan Karsana, 2020). Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, penguasaan kosakata Bahasa Lampung menjadi penting bagi peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berbahasa daerah seperti keterampilan berbicara, membaca, dan menulis.

Menurut Tarigan dilom Suratmi, (2024) ngejelasko wat pak cara guwai nguji kosakata sebagai berikut.

1. Identifikasi

Siswa ngeniko respon secara lisan ataupun tertulis jama ngidentifikasi sebuah kata sesuai jama batasan atau penggunaanni.

2. Pilihan ganda

Siswa ngedok makna sai tepat bagi kata sai teruji anjak tiga atau pak batasan.

3. Ngejodohko

Kata-kata sai teruji disajiko dilom sai lajur rik batasan-batasan sai bakal dijodohkan, disajiko secara sembarangan pada lajur barih.

4. Ngemeriksa

Siswa ngemeriksa kata-kata sai diketahuini atau sai mak diketahuini.

b. Indikator Pembelajaran Kosakata

Pembelajaran kosakata iyulah proses pengembangan pengetahuan rik keterampilan dilom ngenali, ngemahami, rik ngegunako kata-kata dilom konteks sai sesuai. Menurut Munirah rik Hardian, (2016) ngemukakan bahwa pembelajaran kosakata ngeliputi telu aspek penting, yakdo bentuk kata, makna kata, rik penggunaan kata dilom kalimat. Pembelajaran kosakata mak cukup hanya jama ngehapal kata, kidang merluoko strategi pemahaman makna kontekstual, asosiasi, serta keterampilan penggunaan dilom komunikasi lisan rik tulisan (Aqila dkk., 2025).

Menurut Syukri, (2025) berpendapok bahwa pada prinsipni, pengajaran kosakata bertujuwan ngebantu para siswa guwai ngemahami bahasa rik nembangko keterampilan ngeja kalimat. Guwai ngetahui tingkat kemampuan peserta didik dilom pembelajaran kosakata, diperluoko penggunaan indikator sebagai dasar dilom ngenentukoni. Indikator pembelajaran kosakata Bahasa Lampung guwai kelas V sekolah dasar dilom kurikulum merdeka dirancang

kenyin selaras jama penguatan kompetensi abad 21, yakdo berpikir kritis, kreatip, komunikasi, rik kolaborasi sebagai berikut.

Menurut Hs rik Suriningsih, (2021) dilom pembelajaran kosakata, lain hanya sekedar ngajarko kosakata, kidang mampu nguasai kosakata lamun radu ngecapai indikator penguasaan. Indikator penguasaan kosakata tersebut sebagai berikut.

1. Siswa mampu ngenerjemahko bentuk-bentuk kosakata jama helau.
2. Siswa mampu ngucapko rik ngenulis kembali kosakata jama helau rik benor.
3. Siswa mampu ngegunako kosakata dilom kalimat jama benor, helau dilom bentuk ucapan wat munih tulisan.

Guwai ngetahui tingkat kemampuan peserta didik dilom pembelajaran kosakata, menurut Utami D, (2016) yakdo sebagai berikut.

1. Ngenyebutko kata sesuai jama makna sai diminta.
2. Ngelengkapi kalimat jama kata sai sesuai.
3. Ngelengkapi cerita jama kata sai sesuai.
4. Ngenyebutko kata sesuai gambar sai diperliyakko.
5. Ngejelasko arti kata jama kalimat.

Watpun pepira indikator pencapaian penguasaan kosakata menurut, Kurniawati rik Karsana, (2020) terdapok pepira indikator pencapaian penguasaan kosakata yakdo sebagai berikut.

1. Ngedok kosakata berdasarko kelas nomina.
2. Ngedok kata sai sesuai jama uraian makna.
3. Ngedok hubungan makna.
4. Ngedok kata berdasarko bentuk makna.

Berdasarkan indikator pembelajaran kosakata tersebut, indikator pembelajaran kosakata Bahasa Lampung sesuai dengan proyek kamus mini dalam penelitian selanjutnya sebagai berikut.

1. Mampu mengartikan kosakata Bahasa Lampung.
2. Mampu memilih bentuk kosakata dalam kalimat.
3. Mengelompokkan kosakata berdasarkan tema.
4. Mampu melengkapi kalimat dengan kosakata yang sesuai.
5. Memahami kosakata dalam objek gambar.

Selanjutnya, siswa diharapkan mampu menggunakan kosakata tersebut dalam kalimat atau percakapan sederhana yang sesuai dengan situasi yang ada.

2. Model Pembelajaran

a. Model Pembelajaran Abad 21

Model pembelajaran abad 21 merupakan pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi utama yang dibutuhkan peserta didik dalam menghadapi tantangan global, sosial, dan teknologi masa kini. Kompetensi tersebut dikenal sebagai 4C, yaitu: *critical thinking* (berpikir kritis), *creativity* (kreativitas), *communication* (komunikasi), dan *collaboration* (kolaborasi) (Arnyana, 2019). Pembelajaran abad 21 menekankan pada proses belajar yang aktif, eksploratif, berbasis proyek, dan relevan dengan kehidupan nyata, sehingga siswa tidak hanya menghafal konsep, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam situasi konkret (Fanani dkk., 2024).

Kurikulum Merdeka yang diterapkan di Indonesia sejak tahun 2022 sejalan dengan semangat pembelajaran abad 21. Kurikulum selanjutnya menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran dengan memberikan ruang yang luas bagi pengembangan karakter, kompetensi, serta kemampuan berpikir tingkat tinggi dan penggunaan model pembelajaran yang kontekstual dan bermakna (Heryani, 2023). Salah satu model yang direkomendasikan adalah *project*

based learning sai terbukti efektif dilom menstimulasi ke pak kompetensi abad 21 (Elsapita dkk., 2024). Dilom konteks pembelajaran bahasa daerah seperti Bahasa Lampung, penerapan *project based learning* ngelalui proyek “kamus mini” dapok ngejadi model sai tepat guwai ngebangun kemandirian belajar siswa, ngelatih pemahaman kosakata secara ngedilom, rik ngelestariko bahasa daerah.

b. Model *Project Based Learning*

Project based learning ngerupako pembelajaran berbasis proyek ngerupako salah sai model pembelajaran sai ngenekanko pada keterlibatan aktif peserta didik dilom nyelesaiko suatu proyek nyata sai berkaitan jama materi pembelajaran. Menurut Thomas dilom Yuniarti, (2021) *project based learning* iyulah model pembelajaran sai berpusat pada peserta didik rik ngintegrasiko pengetahuan serta keterampilan ngelalui proses penciptaan produk atau karya dilom jangka waktu tertentu. Model sinji dirancang kenyin peserta didik dapok belajar ngelalui pengalaman langsung (*learning by doing*) jama ngeciptako suatu proyek sai relevan rik bermakna (Fitriyanti, 2003).

Dilom konteks pembelajaran kosakata Bahasa Lampung, *project based learning* ngeniko kesempatan haguk peserta didik guwai belajar kosakata ngelalui aktivitas nyusun proyek kamus mini, sai ngelibatko pengumpulan kata, pemaknaan, ilustrasi, hingga penyusunan dilom bentuk buku lunik. Ulih sebab sina, *project based learning* mampu ningkatko keterampilan akademik peserta didik sebab ngelibatko proses kolaborasi, penelitiyan, serta komunikasi dilom nyelesaiko tugas secara bermakna. Sebagai salah sai model pembelajaran *project based learning* ngedok ciri khas tertentu sai ngebidakonni anjak model pembelajaran barih.

Menurut Dahri, (2022) model *project based learning* ngedok pak karakteristik sebagai berikut.

1. Isi

fokus pada ide-ide siswa ngebentuk gambaran sendiri anjak topik isi pembelajaran berupa masalah kompleks, nemuko hubungan antara gagasan sai diajuko, pembelajar berhadapan pada masalah sai ambiguitas, perlulihan cenderung persoalan masalah dunia nyata.

2. Kondisi

Project based learning ngedorong pembelajar mandiri dilom ngelola tugas rik waktu belajar jama topik-topik sai relevan. Pembelajaran didominasi rik berpusat pada peserta didik.

3. Aktivitas

Ciri utamani iyulah investigasi kelompok secara kolaboratif. Indikatorni yakni, siswa berinvestigasi selama periode tertentu, ngelakuko pemecahan masalah.

4. Hasil

hasil pembelajaran berupa produk nyata, jama indikator hasil berupa, produk nyata hasil investigasi, ngelakuko evaluasi diri rik responsif terhadap segala implikasi anjak kompetensi sai dimiliki.

c. Langkah-langkah Model *Project Based Learning*

Menurut Thomas dilom Yuniarti, (2021) *project based learning* ngerupako suatu model sai ngenuntut siswa guwai ngelakuko eksplorasi ngedilom terhadap suatu topik ngelalui kegiatan penyelidikan rik produksi hasil nyata. Model sinji diyakini mampu menstimulasi keterampilan berpikir tingkat tinggi, kolaborasi, rik kreativitas siswa. Pembelajaran sai dilakuko jama model pembelajaran berbasis proyek ngedok kelebihan, yakdo: ningkatko motivasi, ningkatko kemampuan pemecahan masalah, rik ningkatko kolaborasi.

Kik kelemahan ngegunako model *project based learning*, yakdo: ngebutuhko guru sai terampil rik mau belajar, ngebutuhko waktu rik biaya sai nayah, ngebutuhko fasilitas, peralatan rik bahan sai ngemadai (Niswara dkk., 2019). Ulih sebab sina, diperluko langkah-langkah guwai ngelaksanako model *project based learning*.

Menurut Sulistyorini rik Anistyasari, (2020) terdapat langkah-langkah dilom ngelakuko model *project based learning*, yakdo sebagai berikut.

1. Guru ngaturko setting pembelajaran guwai siswa jama contoh permasalahan nyata anjak proyek sai bakal tiyan selesaiko.
2. Siswa berperan sebagai perancang proyek, guru ngeniko kesempatan siswa guwai ngeguwai forum pameran/unjuk kerja hingga forum kompetisi sesama siswa.
3. Siswa ngediskusiko rik ngakumulasi informasi rik latar belakang sai diperluko guwai selanjutni nyusun desain pengerjaan proyek.
4. Guru rik siswa ngediskusiko kriteria guwai ngevaluasi atau penilaian proyek.
5. Siswa ngumpulko materi sai diperluko guwai proyek.
6. Siswa ngeguwai proyek tiyan.
7. Siswa bersiap guwai ngepresentasiko proyek.
8. Siswa ngepresentasiko proyek tiyan.
9. Siswa ngulas proses rik ngevaluasi proyek berdasarko kriteria sai radu disepakati semakkungni.

Berdasarko kajian teori anjak berbagai ahli, dapok disimpulko bahwa model *project based learning* ngerupako pendekatan pembelajaran sai dirancang secara sistematis guwai ngedorong keterlibatan aktip siswa dilom nyelesaiko proyek nyata sai bersipat kontekstual.

3. Proyek Kamus Mini

Proyek kamus mini iyulah suatu kegiatan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) sai bertujuwan guwai ningkatko penguasaan kosakata ngelalui pembuatan produk berupa kamus sederhana sai disusun ulih siswa. Kamus mini ngerupako kamus sai berisi kosakata dilom jumlah sai terbatas rik dibuat jama ukuran kecil sehingga mudah dibawa ke mana gawoh (Mawardi, 2024). Dilom konteks pembelajaran Bahasa Lampung, proyek sinji ngelibatko siswa secara aktip dilom ngumpulko, ngenerjemahko, rik nyusun kosakata Bahasa Lampung ke dilom bentuk buku lunik atau mini. Kegiatan sinji dirancang kenyin siswa mak hanya ngenal kata, kidang munih ngemahami makna rik penggunaanni dilom kalimat (Mahardhani dkk., 2021).

Semakkung ngelaksanako penyusunan proyek kamus mini, siswa dikenai pemahaman tentang pentingni kosakata sebagai dasar ngebaca, ngenulis, rik berbicara dilom Bahasa Lampung. Ngelalui kegiatan sinji, siswa mak hanya ngehupal, kidang munih aktip ngidentifikasi, ngelompokko, rik ngemaknai kata. Penggunaan proyek kamus mini dilom pembelajaran kosakata Bahasa Lampung ngelalui model *project based learning* dirancang secara sistematis kenyin siswa dapok aktip ngebangun rik nguasai kosakata baru secara bertahap. Menurut Mawardi, (2024) terdapat langkah-langkah penggunaan proyek kamus mini sebagai berikut.

1) Perencanaan Proyek

Guru ngejelasko tujuwan proyek, tema kosakata sai bakal dikembangkan (seperti: panggilan, tempat, benda, hewan, buah, atau ucapan serani-rani), serta produk akhir berupa kamus mini.

2) Pengumpulan Kosakata

Siswa ngidentifikasi rik ngumpulko kosakata Bahasa Lampung berdasarko tema jama pengawasan guru.

3) Penerjemahan

Siswa ngenerjemahko kosakata sai radu dikumpulko ke dilom bahasa lampung (atau sebalikni), jama pengawasan guru.

4) Penyusunan rik Desain Kamus Mini

Siswa menyusun rik ngedesain tampilan kamus mini secara kreatif.

5) Presentasi rik Evaluasi

Setiap kelompok ngepresentasiko hasil kamus mini kuti di depan kelas. Seradu sina, dilakuko evaluasi jama terkait proses, hasil, rik manpaat pembelajaran.

Ngelalui proyek kamus mini, siswa belajar secara kontekstual rik kolaboratif. Peserta didik dapok ngegali kosakata anjak lingkungan sekitar, ngeluluh pada ulun tua atau nyepok referensi anjak buku rik media digital. Jama model *project based learning*, proyek kamus mini lain hanya sekedar tugas ngenulis, kidang ngejadi sarana penguatan karakter, komunikasi, rik pemahaman budaya lokal. Produk akhir berupa kamus mini diharapko dapok ngemudahko dilom proses pembelajaran serta ngembangko seunyin potensi masing-masing siswa dilom berpikir wat munih keterampilan, kreativitas, rik munih sebagai motivasi siswa dilom belajar kosakata Bahasa Lampung (Sholikhah rik Hidayat, 2022).

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dibutuhko guwai ngedukung kajian teoritis dilom penelitian sinji. Berikut pepira hasil penelitian sai relevan jama penelitian.

1. Mawardi, (2024) sai berjudul “Pengembangan Kamus Mini guwai Ngebanu Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII di SMP Datok Sulaiman Palopo” ngenunjukko bahwa media kamus mini sangat valid rik praktis guwai digunako dilom pembelajaran kosakata. Hasil validasi anjak ahli materi ngecapai 96,36%, ahli media 86,66%, rik uji praktikalitas ulih ahli pembelajaran sebalak 80%. Penelitian sinji ngedukung pentingni kamus mini dilom ngenunjang pemahaman kosakata sai sering kali dilebonko siswa dilom pembelajaran bahasa asing.
2. Sholikhah rik Hidayat, (2022) sai berjudul “Pengembangan Kamus Mini Bahasa Ngenunjukko Bergambar sebagai Penunjang Pembelajaran Kosakata Bahasa Ngenunjukko Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Malang” nyimpulko bahwa kamus mini bergambar efektif dilom ningkatko minat belajar rik

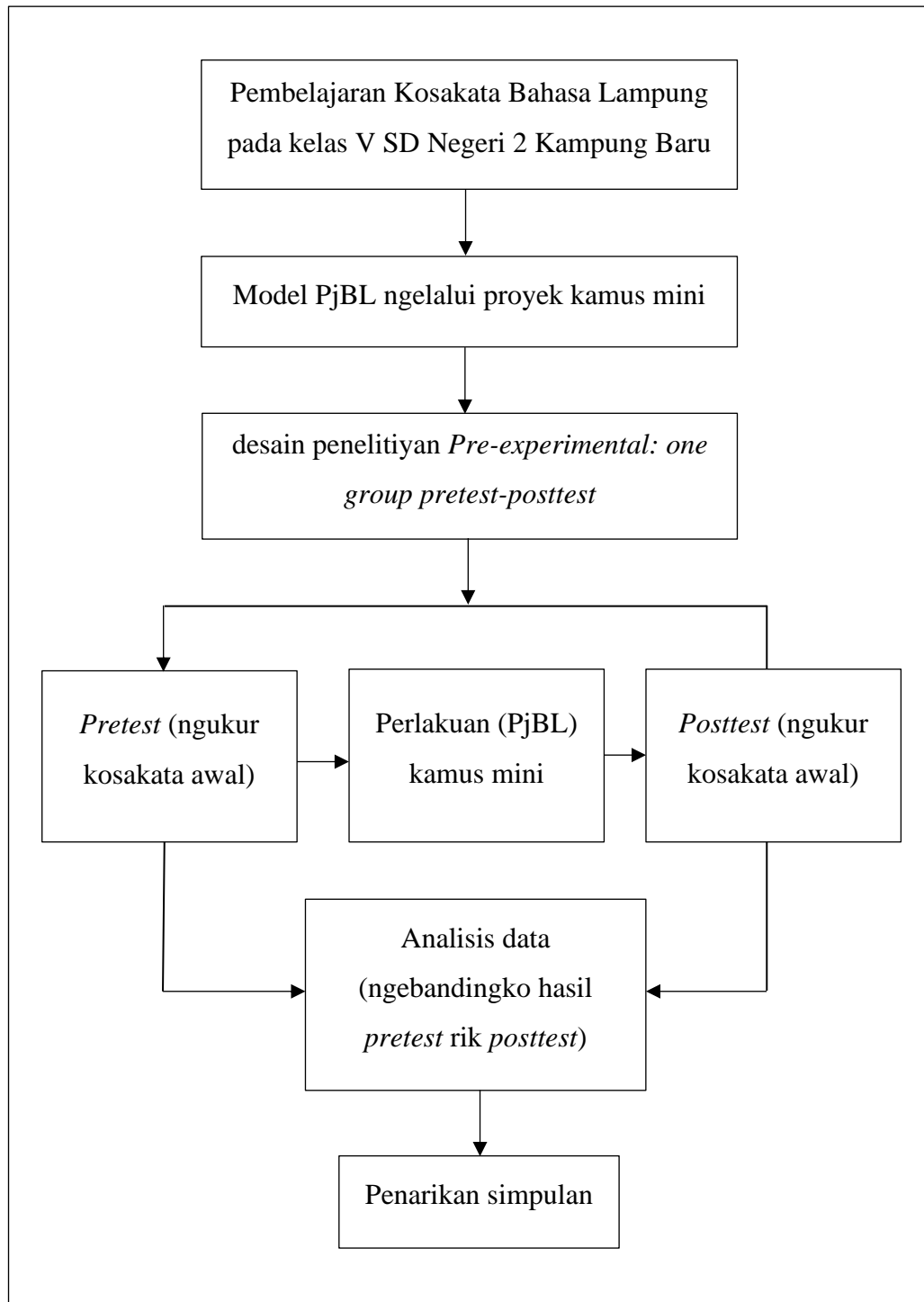
penguasaan kosakata siswa SMA. Penelitian menggunakan model ADDIE untuk menunjukkan hasil validasi ahli materi, media, serta respon positif anak siswa melalui angket dan observasi. Media ini dinilai layak dan menyenangkan, serta mampu meningkatkan motivasi siswa.

3. Indriawati, (2016) tesis berjudul “Peningkatan Penguasaan Kosakata dan Media Kamus pada Siswa Kelas IV MI Perguruan Islam Nur Kasyaf (PINK) 03 Tambun Selatan Bekasi” menggunakan media kamus dan permainan *scrabble*. Hasilnya, persentase siswa yang mencapai KKM meningkat 20% (pretest) menjadi 85% (siklus II), dan aktivitas siswa di luar kelompok meningkat 71,25% menjadi 86,66%. Penelitian ini menegaskan efektivitas media kamus dalam membantu pembelajaran kosakata sekaligus meningkatkan keaktifan belajar siswa.
4. Azizi dkk., (2023) tesis berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *project based learning* Berbantuan Media Pohon Literasi Gawai Meningkatkan Kosakata Baru Siswa Kelas 5 SD” membuktikan bahwa penggunaan model *project based learning* secara signifikan mampu meningkatkan perolehan kosakata baru. Selain itu, model ini juga meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa di luar pembelajaran. Metode kuasi eksperimen ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat didukung media visual yang sangat efektif dalam pengembangan kosakata.
5. Ramadhona, (2023) tesis berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu (*nonequivalent control group*), melibatkan dua kelas sebagai kelompok eksperimen dan kontrol, peneliti mengukur literasi sains siswa melalui tes *pretest* dan *posttest* serta observasi. Hasil menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan PjBL berbantuan audio visual mengalami peningkatan signifikan di luar literasi sains dibandingkan kelas kontrol, sehingga disimpulkan bahwa model pembelajaran tersebut efektif meningkatkan kemampuan literasi sains siswa.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan landasan konseptual penelitian yang disusun melalui sintesis anjak fakta, hasil observasi, serta kajian literatur. Dengan demikian, kerangka berpikir berisi teori, prinsip, atau konsep yang digunakan sebagai pijakan dalam penelitian. Dalam kerangka ini, setiap variabel penelitian diuraikan secara sistematis dikaitkan dengan permasalahan yang diteliti sehingga dapat menjadi acuan dalam mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian (Syahputri dkk., 2023)

Dalam pembelajaran Bahasa Lampung, khususnya siswa kelas V SD Negeri 2 Kampung Baru, penguasaan kosakata perlu disesuaikan dengan indikator pembelajaran kosakata Bahasa Lampung di sekolah. Salah satu pendekatan yang sesuai dengan karakteristik tersebut adalah model *project based learning*. Dalam penelitian ini, proyek yang digunakan adalah pembuatan kamus mini Bahasa Lampung, yang tidak hanya menjadi produk pembelajaran, melainkan juga alat bantu yang dapat meningkatkan penguasaan kosakata (Mawardi, 2024). Untuk mengetahui keefektifan model ini, digunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *Pre-experimental: one group pretest-posttest*. Tes awal (*pretest*) digunakan untuk mengukur kemampuan awal kosakata siswa, kemudian dilakukan perlakuan berupa pembelajaran dengan model *project based learning* menggunakan media kamus mini, lalu diakhiri dengan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur peningkatan penguasaan kosakata (Fajarani, 2018). Data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui apakah terdapat keefektifan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*, sehingga dapat disimpulkan apakah proyek kamus mini efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Lampung.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka, penelitian relevan, dan kerangka berpikir di atas, maka peneliti menetapkan hipotesis sebagai berikut.

Ha : Terdapat efektivitas anjakan penerapan model *project based learning* melalui proyek kamus mini terhadap peningkatan kemampuan kosakata Bahasa Lampung peserta didik kelas V SD Negeri 2 Kampung Baru Tahun Pelajaran 2025/2026.

Ho : Tidak terdapat efektivitas anjakan penerapan model *project based learning* melalui proyek kamus mini terhadap peningkatan kemampuan kosakata Bahasa Lampung peserta didik kelas V SD Negeri 2 Kampung Baru Tahun Pelajaran 2025/2026.

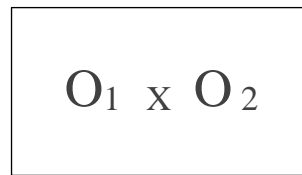
III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebab pengumpulan data dilakukan dalam bentuk angka-angka yang dianalisis menggunakan bantuan ilmu statistik (Sugiyono, 2015). Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan rancangan *pre-experimental design (one group pretest-posttest)*. Dalam penelitian ini peserta didik dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran yang menggunakan model *project based learning* melalui proyek kamus mini guwari untuk membuktikan efektivitasnya terhadap penguasaan kosakata Bahasa Lampung. Menurut Sugiyono, (2015), metode eksperimen merupakan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui efektivitas suatu perlakuan (*treatment*) terhadap variabel tertentu dalam kondisi yang terkontrol.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental*. Desain *pre-eksperimental* dipilih karena penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok tanpa kelompok kontrol (Sugiyono, 2015). Rancangan yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu dengan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan kosakata Bahasa Lampung sebelum perlakuan, kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan model *project based learning* melalui proyek kamus mini, dan diakhiri dengan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui kemampuan kosakata setelah perlakuan. Perbedaan hasil antara *pretest* dan *posttest* selanjutnya dianalisis untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran yang diterapkan (Sugiyono, 2015).

Berikut sinji iyulah desain penelitiaian *pre-eksperimental*.



Keterangan:

O_1 : Nilai *pretest* kelompok eksperimen.

O_2 : Nilai *posttest* kelompok eksperimen.

X : Perlakuan penggunaan model *project based learning* ngegunako proyek kamus mini.

Sumber: Sugiyono (2015)

B. Tempat rik Waktu Penelitiaian

1. Tempat Penelitiaian

Penelitiaian sinji dilaksanako di kelas V SD Negeri 2 Kampung Baru sai beralamat di Jl. Bumi Manti III, Kp. Baru, Kec. Kedaton, Kota Bandar lampung, Lampung.

2. Waktu penelitiaian

Penelitiaian sinji dilaksanako pada pembelajaran semester ganjil kelas V SD Negeri 2 Kampung Baru Tahun Pelajaran 2025/2026.

C. Prosedur Penelitiaian

Prosedur penelitiaian ngerupako tahapan sai mesti dilakuko ulih peneliti guwai ngedapokko data sai dibutuhko. Prosedur sai digunako dilom penelitiaian sebagai berikut.

1. Persiapan Penelitiaian

- a) Ngenentuko subjek penelitiaian yakdo siswa kelas V (sai kelas) sebagai eksperimen.

- b) Nyiapko perangkat pembelajaran (modul, lembar kerja, instrumen tes kosakata, rik pedoman penilaian).
 - c) Nyusun jadwal pelaksanaan penelitian jama guru kelas.
 - d) Ngemilih kelas eksperimen
2. Pelaksanaan *Pretest*
 - a) Ngeniko tes awal (*pretest*) haguk kelas terpilih guwai ngetahui kemampuan awal kosakata Bahasa Lampung semakkung dikenil perlakuan.
 - b) Hasil *pretest* dicatat sebagai data awal.
 3. Pemberian Perlakuan (*Treatment*)
 - a) Ngelaksanako pembelajaran jama model *project based learning* ngelalui Proyek Kamus Mini dilom pepira pertemuan.
Kegiatan *treatment* ngeliputi: Ngarahko siswa guwai ngumpulko kosakata Bahasa Lampung anjak berbagai sumber, ngemandu siswa ngemilih, ngelompokko, rik ngenulisko kosakata, ngebimbing siswa nyusun kamus mini kosakata Bahasa Lampung, ngelakuko presentasi hasil kamus mini.
 4. Pelaksanaan *Posttest*
 - a) Ngeniko tes akhir (*posttest*) jama soal sai sama jama *pretest* guwai ngetahui kemampuan kosakata seradu perlakuan.
 - b) Hasil *posttest* dicatat sebagai data akhir.
 5. Analisis Data
 - a) Ngolah rik nganalisis hasil *pretest* rik *posttest* jama uji *N-Gain* guwai ngetahui keefektifan.
 - b) Ngelakuko uji hipotesis.
 - c) Menarik kesimpulan ngenai efektivitas Proyek Kamus Mini dilom ningkatko kosakata Bahasa Lampung siswa kelas V SD Negeri 2 Kampung Baru.

D. Populasi rik Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi iyulah keseluruhan subjek sai ngedok karakteristik tertentu rik relevan jama seuatu masalah penelitian (Suriani dkk., 2023). Menurut Sugiyono, (2015), populasi iyulah wilayah generalisasi sai terdiri atas objek atau subjek sai ngedok kualitas rik karakteristik tertentu sai ditetapko ulih peneliti guwai dipelajari rik kemudian ditarik kesimpulanni.

Watpun populasi dilom penelitian sinji iyulah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 2 Kampung Baru tahun pelajaran 2025/2026 sai terdiri anjak rua kelas, yakdo kelas VA rik kelas VB, jama jumlah total 40 jelma peserta didik sai dapok diliyak pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Data Jumlah Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Kampung Baru Tahun Pelajaran 2025/2026

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VA	20
2.	VB	20
Jumlah		40

Sumber: Data Jumlah Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Kampung Baru.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2015) sampel iyulah bagian anjak jumlah rik karakteristik sai dimiliki ulih populasi. Sampel diambil sebab dilom penelitian seringkali peneliti mak mungkin ngepelajari seluruh populasi, sehingga diperluko sebagian sai dapok ngewakili. Jama gohna, sampel penelitian ngerupako representasi anjak populasi sai dijadikan sumber data guwai ditarik kesimpulan.

Dilom penelitian sinji ngegunako teknik *Non-probability sampling* jama jenis teknik *purposive sampling*, yakdo teknik penentuan sampel jama pertimbangan tertentu sai sesuai jama tujuwan penelitian (Sugiyono, 2015). Populasi penelitian iyulah seluruh siswa kelas V SD sai terdiri atas kelas Va berjumlah 20 siswa rik kelas Vb berjumlah 20 siswa. Berdasarko hasil observasi awal kemampuan kosakata Bahasa Lampung, diperulih

informasi anjak guru wali kelas bahwa siswa kelas Va ngedok penguasaan kosakata lebih rendah dibandingko kelas Vb, sebab kelas Va didominasi anjak luar suku Lampung. Kondisi sinji ngenunjukko bahwa kelas Va lebih ngebutuhko intervensi pembelajaran sai dapok ningkatko penguasaan kosakata. Ulih sebab sina, jama ngepertimbangko kesesuaian tujuwan penelitian, maka kelas Va ditetapko sebagai kelas eksperimen.

E. Variabel penelitian

Dilom suatu penelitian kuantitatif, variabel penelitian ngerupako objek sai diamati atau diukur ulih peneliti. Menurut Kerlinger dilom Sugiyono, (2015), variabel iyulah konstruk atau sifat sai haga di pelajari sai ngedok nilai bervariasi. Kik menurut Sugiyono, (2015) variabel penelitian iyulah segala sesuatu sai berbentuk apa gawoh sai dapok ditetapko ulih peneliti guwai dipelajari sehingga ngedapokko informasi rik dapok ditarik kesimpulanni.

Berikut penjelasan variabel sai digunako dilom penelitian sinji.

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas iyulah variabel sai ngepengaruhi atau ngejadi penyebab perubahan variabel barih. Variabel bebas dilom penelitian sinji iyulah penerapan model PjBL ngelalui proyek kamus mini (X).

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat iyulah variabel sai dipengaruhi atau ngejadi akibat anjak watni variabel bebas. Variabel terikat dilom penelitian sinji iyulah pembelajaran kosakata Bahasa Lampung siswa kelas V SD (Y). Pembelajaran kosakata ngecakup kemampuan ngartiko kosakata, penggunaan kosakata dilom kalimat rik ngelompokko kata berdasarko tema, secara tepat rik kontekstual.

F. Definisi Konseptual rik Operasional Variabel

Secara konseptual, *project based learning* bertujuwan guwai ngembangko kemampuan peserta didik dilom hal pengetahuan, keterampilan, rik sikap ngelalui pembelajaran berbasis proyek sai kontekstual (Yuniarti, 2021). Model

project based learning ngelalui proyek kamus mini (X) ngerupako model pembelajaran sai berpusat pada peserta didik jama ngelibatko tiyan secara aktif dilom pembuatan proyek nyata, yakdo nyusun kamus mini kosakata Bahasa Lampung (Ginting, 2020).

Dilom peneltiyan sinji, variabel X, yakdo model *project based learning* ngelalui proyek kamus mini, dioperasionalko ngelalui nom tahapan kegiatan pembelajaran (Rohman, 2022), yakdo.

1. lulihan ngedasar terkait kosakata Bahasa Lampung.
2. Ngeancang proyek kamus mini sebagai media pembelajaran.
3. Nyepok rik ngumpulko data kosakata Bahasa Lampung anjak berbagai sumber.
4. Nyusun data tersebut ngejadi sebuah produk kamus mini.
5. Ngepresentasiko hasil proyek di depan kelas.
6. Ngelakuko refleksi terhadap proses rik hasil pembelajaran sai radu dilakuko.

Pembelajaran kosakata Bahasa Lampung (Y) dilom peneltiyan sinji iyulah kemampuan siswa kelas V dilom ngemahami, ngenal, rik ngegunako kosakata Bahasa Lampung secara tepat dilom konteks tertentu, helau secara lisan wat munih tulisan. Kemampuan sinji diukur ngelalui tes objektif sai dikeniko semakkung rik seradu perlakuan (*pretest* rik *posttest*). Model sinji diterapko pada kelompok eksperimen guwai ngetahui efektivitasni dilom ningkatko penguasaan kosakata Bahasa Lampung peserta didik kelas V SD Negeri 2 Kampung Baru.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Tes

Tes iyulah teknik sai digunako guwai ngukur tingkat penguasaan kosakata Bahasa Lampung siswa semakkung rik seradu penerapan model pembelajaran berbasis proyek (Rohmad, 2019). Tes sinji terdiri anjak *pretest* rik *posttest* sai berbentuk pilihan ganda sai disusun berdasarko indikator penguasaan kosakata sesuai jama kompetensi dasar kelas V.

H. Instrumen Penelitian

Menurut Rohmad, (2019) Instrumen penelitian iyulah alat bantu sai digunako ulih peneliti guwai ngumpulko data penelitian jama cara ngelakuko pengukuran, kenyin pekerjaanni lebih mudah rik hasilni lebih helau. Dilom penelitian sinji, peneliti ngegunako instrumen tes guwai ngukur kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Lampung peserta didik seradu tiyan ngikuti pembelajaran jama ngegunako model *project based learning* ngelalui proyek kamus mini. Tes sinji bertujuwan guwai ngetahui sejauh mana peserta didik radu ngemahami rik nguasai materi kosakata Bahasa Lampung sai radu diajarkan, kususni anjak aspek pemahaman makna, penggunaan kosakata, keterampilan ngenulis kosakata secara tepat, ngelengkapi kalimat rik ngemahami kosakata dilom objek (Syukri, 2025). Bentuk tes sai digunako berupa pilihan ganda senayah 15 butir soal, sai dirancang guwai ngukur kemampuan berpikir rik penguasaan kosakata siswa secara ngedilom.

I. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas iyulah tingkat ketepatan suatu instrumen dilom ngukur api sai semestini diukur (Sugiyono, 2015). Dilom penelitian sinji, validitas digunako guwai ngemastiko bahwa soal-soal pilihan ganda sai disusun mampu ngukur kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Lampung siswa secara tepat. Ulih sebab sina, uji validitas dilom penelitian sinji dilakuko terhadap soal pilihan ganda sai disusun rik di uji cubako haguk peserta didik kelas V SD Negeri 2 Kampung baru.

Guwai ngukur validitas butir soal, digunako rumus *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi jawaban benar antara variabel X rik variabel Y

$\sum XY$: Total perkalian nilai X rik Y

$\sum Y$: Jumlah nilai jawaban salah (Y)

$\sum X$: Jumlah nilai jawaban benar (X)

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai jawaban benar (X)

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai jawaban salah (Y)

Sumber: Sugiyono (2015)

Dikatako valid kantu nilai r_{hitung} lebih balak anjak pada r_{tabel} berdasarko r *product moment* ($r_h > r_t$).

Berdasarko hasil perhitugan, diketahui hasil validitas soal seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Nomor Soal	Validitas	Jumlah Soal
1,2,4,6,7,8,9,12,13,16,18,20,21,23,25	Valid	15
3,5,10,11,14,15,17,19,22,24	Mak Valid	10

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Berdasarko tabel 3.2 hasil analisis validitas instrumen terdapok 15 butir soal sai valid rik 10 butir soal sai mak valid. Nomor butir soal sai valid yakdo 1,2,4,6,7,8,9,12,13,16,18,20,21,23 rik 25. (data lengkap dapok diliyak pada lampiran 7 halaman 70).

Butir soal sai mak valid mak digunako dilom uji coba instrumen selanjutni, kik butir soal sai valid di uji coba instrumen selanjutni rik dijadiko soal *pretest* rik *posttest* penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal anjak kata *reliability* sai berarti dapok dipercaya atau konsisten (Ramadhan dkk., 2024). Dilom konteks penelitian sinji, reliabilitas ngeacu pada sejauh mana instrumen tes pilihan ganda dapok ngeniko hasil sai konsisten lamun digunako berulang kali dilom kondisi

sai serupa. Jama kata barih, tes tersebut dikatako reliabel kantu mampu ngeniko hasil pengukuran sai sama ketika digunako guwai ngukur penguasaan kosakata Bahasa Lampung siswa kelas V pada waktu sai berbida. Penghitungan reliabilitas dilakuko ngegunako rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

n : Jumlah butir soal

$\sum \sigma_t^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total soal

Guwai ngetahui nilai klasifikasi reliabilitas, dapok ditentuko berdasarko kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.3 Klasifikasi Reliabilitas

Kriteria Skala	Klasifikasi
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Cukup
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat tinggi

Sumber: Sugiyono (2020)

Berdasarko hasil perhitugan soal sai valid kemudian dihitung reliabilitasni jama ngegunako rumus Alpha Cronbach. Perhitungan sai radu dilakuko ngenunjukko hasil $r = 0,87$. (data lengkap dapok diliyak pada lampiran 8 halaman 71).

3. Daya Beda Soal

Daya pembeda soal ngerupako kemampuan suatu butir soal guwai ngebedako antara peserta didik sai ngedok penguasaan kosakata sai helau jama peserta didik sai pagun kurang penguasaanni (Ramadhona, 2023). Nilai sai ngenunjukko seberapa balak perbedaan tersebut disebut jama indeks diskriminasi (D). Indeks sinji diperulih jama ngebandingko rata-rata skor kelompok unggak rik kelompok bah, serta ngepertimbangko skor maksimal anjak setiap butir soal. Pada instrumen tes kosakata sai berbentuk pilihan ganda, ngegunako rumus daya pembeda sebagai berikut.

Rumus
$$DP = \frac{X_a - X_b}{SMI}$$

Keterangan:

DP : Daya Pembeda

Xa : Rata-rata skor kelompok unggak

Xb : Rata-rata skor kelompok bah

SMI : Skor maksimum ideal

Guwai ngetahui nilai klasifikasi daya beda soal, dapok ditentuko berdasarko kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.4 Klasifikasi Daya Beda Soal

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Negatif (-)	Mak wat daya pembeda
$0,00 \leq D < 0,20$	Lemah
$0,20 \leq D < 0,40$	Cukup
$0,40 \leq D < 0,70$	Helau
$0,70 \leq D < 1,00$	Helau Sekali

Sumber: Sugiyono (2020)

Berdasarko analisis data, diketahui hasil daya beda soal seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Rekapitulasi Hasil Daya Beda Soal

Butir Soal	Kategori	Jumlah
1,2,9,12,16	Sangat Helau	5
4,8,21,23	Helau	4
6,7,13,18,20,25	Cukup	6

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Berdasarkan tabel 3.5 hasil analisis daya beda soal diperoleh 5 soal dikategorikan sangat helau, 4 soal dikategorikan helau dan 6 soal dikategorikan cukup. (data lengkap dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 72).

4. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Pengujian terhadap tingkat kesukaran soal dilakukan pada setiap nomor soal dalam instrumen tes kemampuan kosakata Bahasa Lampung. Prinsip dasarnya adalah bahwa nilai rata-rata yang dicapai peserta didik pada suatu butir soal mencerminkan tingkat kesukaran anjakan soal tersebut (Ramadhona, 2023). Soal yang tergolong terlalu mudah cenderung akan mendorong peserta didik untuk berusaha lebih dalam menyelesaikannya, sehingga kurang menantang. Sebaliknya, soal yang terlalu sulit dapat menyebabkan peserta didik kehilangan motivasi karena merasa tidak mampu mengajungkannya.

Rumus yang digunakan untuk menguji tingkat kesukaran soal instrumen berupa pilihan ganda sebagai berikut.

$$TK = \frac{X}{SMI}$$

Keterangan:

TK : Indeks tingkat kesukaran

X : Nilai rata-rata tiap soal

SMI : Skor maksimum ideal

Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal

Indeks kesukaran	Tingkat Kesukaran
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Sumber: Sugiyono (2020)

Berdasarkan analisis data, diketahui hasil tingkat kesukaran soal seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Rekapitulasi Hasil Tingkat Kesukaran Soal

Butir Soal	Tingkat Kesukaran	Jumlah
2,7,12,13,18,20,21,23	Mudah	8
1,4,8,9,16,25	Sedang	6
6	Sukar	1

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Berdasarkan tabel 3.7 dapat diketahui bahwa tingkat kesukaran soal jama klasifikasi sukar berjumlah 1 soal, klasifikasi sedang 6 soal rik klasifikasi mudah 8 soal. (data lengkap dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 73).

J. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak normal (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap skor hasil *pretest* dan *posttest* penguasaan kosakata Bahasa Lampung siswa kelas VA yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal sebagai prasyarat penggunaan uji statistik parametrik. Uji normalitas yang digunakan adalah Shapiro-Wilk, sebab jumlah sampel kurang dari 50 dan uji ini dinilai lebih akurat untuk sampel kecil.

Menurut Rifa'i, (2025) uji normalitas dilakukan untuk menentukan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Walaupun kaidah pengambilan keputusan dalam uji Shapiro-Wilk adalah sebagai berikut.

Lamun nilai Sig. (p-value) > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Lamun nilai Sig. (p-value) < 0,05, maka data berdistribusi mak normal.

Lamun hasil uji normalitas ngenunjukko bahwa data skor *pretest* rik *posttest* ngemenuhi kriteria distribusi normal, maka analisis data selanjutni dapok dilakuko ngegunako uji statistik parametrik.

2. Uji N-Gain

Uji N-Gain iyulah analisis sai digunako guwai ngetahui tingkat efektivitas pembelajaran kosakata Bahasa Lampung seradu dikeniko perlakuan. Uji sinji ngehitung sejauh mana peningkatan skor *posttest* dibandingko jama skor *pretest* sai diperulih siswa, kemudian dinormalisasi jama skor maksimum sai mungkin dicapai. (Sukarelawan dkk., 2024). Rumus sai digunako guwai ngehitung nilai N-Gain sebagai berikut.

$$G = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

Tabel 3.8 Pembagian Skor N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
0,3 – 0,7	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Tabel 3.9 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Mak efektif
40-55	Kurang efektif
56-75	Cukup efektif
> 76	Efektif

Sumber: Sukarelawan, dkk., (2024)

K. Uji Hipotesis

1. Uji T Berpasangan

Uji hipotesis dilom penelitiaan sinji ngegunako uji t berpasangan (*Paired Sample t-test*) sebab penelitiaan ngenerapko desain *One Group Pretest–Posttest*, yakdo hanya ngelibatko sai kelompok sampel sai diberi tes semakkung rik seradu perlakuan. Teknik sai sesuai digunako kantu data berasal anjak kelompok sai sama namun diukur pada dua waktu sai berbida. Kriteria pengambilan keputusan yakdo: lamun nilai T_{hitung} lebih balak anjak T_{tabel} atau nilai signifikansi ($Sig. < 0,05$), maka dapok disimpulko bahwa terdapok efektivitas sai signifikan antara nilai *pretest* rik *posttest*, sehingga H_a diterima rik H_o ditolak. Penghitungan *paired sample t test* dilakuko ngegunako rumus sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_D}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

\bar{X}_D : Rata-rata anjak pengurangan data *pretest* rik data *posttest*

d : $D - \bar{X}_D$

N : Nayahni data (subjek)

Sumber : Sugiyono (2020)

V. SIMPULAN RIK SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh model pembelajaran yang kurang optimal dan kurangnya penguasaan kosakata Bahasa Lampung pada siswa kelas V di SD Negeri 2 Kampung Baru. Kondisi tersebut terjadi sebab pembelajaran yang kurang baik berfokus pada metode ceramah dan latihan soal sederhana sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam kegiatan yang membantu mereka memahami dan menggunakan kosakata secara kontekstual. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang menarik dan dekat dengan pengalaman siswa, yang dapat membantu mereka mempelajari kosakata secara mandiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan model *project based learning* dalam proyek kamus mini dalam pembelajaran kosakata Bahasa Lampung siswa kelas V SD Negeri 2 Kampung Baru. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh perbedaan yang signifikan yang mendukung seragam penerapan *project based learning* yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata *posttest* dibandingkan *pretest*. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa model *project based learning* melalui proyek kamus mini mampu meningkatkan siswa lebih aktif, kreatif, serta lebih mudah memahami dan mengolah kosakata melalui proses perencanaan, pengumpulan data, pengelompokan kosakata, hingga penyusunan produk akhir berupa kamus mini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *project based learning* melalui proyek kamus mini efektif dalam meningkatkan pembelajaran kosakata Bahasa Lampung siswa kelas VA SD Negeri 2 Kampung Baru Tahun Pelajaran 2025/2026.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut.

1. Peserta Didik

Diharapkan peserta didik dapat memanfaatkan model *project based learning* dalam kegiatan belajar sebab model ini mendorong keterlibatan aktif, kerja sama, serta kreativitas dalam menyusun proyek kamus mini. Melalui pemanfaatan sumber belajar secara optimal, peserta didik dapat meningkatkan pembelajaran kosakata Bahasa Lampung.

2. Pendidik

Pendidik disarankan untuk menerapkan model *project based learning* pada pembelajaran Bahasa Lampung untuk meningkatkan minat belajar, sebab model ini mampu menggerakkan siswa lebih antusias dan terlibat langsung dalam proses belajar. Guru diharapkan dapat menyediakan bimbingan, sumber belajar, dan media pendukung yang memadai selama proses pembuatan kamus mini sehingga hasil proyek siswa lebih optimal.

3. Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan memberikan dukungan berupa fasilitas, sarana, serta kebijakan yang mendukung penggunaan model pembelajaran inovatif seperti *project based learning*.

4. Peneliti

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian yang serupa pada jenjang, materi, atau konteks pembelajaran yang berbeda. Selanjutnya, peneliti diharapkan dapat menambahkan variasi, misalnya kamus digital atau kamus ilustrasi, serta mempersiapkan perangkat pembelajaran yang lebih komprehensif sehingga hasil penelitian yang lebih maksimal.

DAPTAR PUSTAKA

- Aqila, M. D., Najla, A., Ritonga, R., Situmorang, J. A., Amelia, N., Sitorus, V., dan Ritonga, R. (2025). *Crafting Based Learning : Solusi Cerdas dalam Mengatasi Keterlambatan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 5 SDN 105289 Desa Kolam*.
- Arnyana, I. B. P. (2019). Pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi 4c (communication, collaboration, critical thinking dan creative thinking) untuk menyongsong era abad 21. *Konferensi Nasional Matematika dan IPA Universitas PGRI Banyuwangi*, 66(3), 37–39.
- Asidiqi, D. F. (2024). Model project based learning (PJBL) dalam meningkatkan kreativitas siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi*, 7(2), 126–128.
- Azizi, D. G. R., Kurniawati, R. P., dan Setyowati, W. (2023). Penerapan Model Pembelajaran PJBL Berbantuan Media Pohon Literasi untuk Meningkatkan Kosa Kata Baru Siswa Kelas 5 SD. *Journal of Education Research*, 4(3), 1046–1058.
- Dahri, N. (2022). Problem and Project Based Learning (PPjBL) Model pembelajaran abad 21. *CV. Muharika Rumah Ilmiah*, 1, 1–110.
- Dhya ariz, Farah Rosmelia, Nadia Tsamrotu, S. I. (2025). Peran Komponen Kurikulum Sebagai Instrumen Transformasi Pendidikan Abad 21. *Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4, 499–509.
- Diah Ayu Rahmani, Risnawati, M. F. H. (2025). *Uji T-Student Dua Sampel Saling Berpasangan/Dependend (Paired Sample t – Test)*. 4, 568–576.
- Elsapita A. Onto, Gustina, Ielda Paramita, dan S. S. (2024). Pengaruh model project based learning terintegrasi science technology engineering and mathematics terhadap hasil belajar IPA siswa SMP negeri 13 SIGI the effect of project based learning model integrated with. *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online*, 12, 118–125.
- Fajarani, S. P. (2018). Efektivitas Model Project Based Learning Dalam pembelajaran Berbicara Bahasa Jepang (Penelitian Eksperimen Di Kelas XI IPA SMA Negeri 58 Jakarta Tahun Akademik 2015/2016. *Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta*.

- Fanani, N. A., Dia, A., Sari, I., Guru, P., Dasar, S., Gresik, U. M., Guru, P., Dasar, S., Gresik, U. M., dan Karakter, P. (2024). *Integrasi Project-Based Learning dalam Pembelajaran Elektromagnetik: Upaya Kontekstualisasi Konsep Fisika di SMAN 1 Cicalengka*. 1(2), 21–32.
- Fitriyanti, M. N. (2003). Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Formatif*, 22(3), 197–201.
- Ginting, E. S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fantasi. *Journal of Education Action Research*, 4(2).
- Heryani, Y. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Pada Model Pembelajaran Exploration, Communication, Clarification Berbasis Teori Valsiner Untuk Meningkatkan Higher Order Thinking Skills (Hots) Matematika. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 8(1), 140.
- Hs, A. I., dan Suriningsih, W. M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Roda Putar Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Taman Kanak - Kanak. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 291–303.
- Indriawati, F. (2016). *Peningkatan Penguasaan Kosakata Dengan Media Kamus Pada Siswa Kelas IV MI Perguruan Islam Nur Kasyaf (Pink) 03 Tambun Selatan Bekasi*. 1–23.
- Kemdikbud. (2024). Model Pembelajaran Bahasa Lampung Tingkat SD. *Bahasa dan Peta Bahasa di Indonesia*. <https://petabahasa.kemdikbud.go.id/infobahasa.php?idb=45>.
- Kurniawati, W., dan Karsana, D. (2020). Aspek Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia oleh Siswa Sekolah Dasar di Kota Medan. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 9(2), 286.
- Mahardhani, A. J., Prayitno, H. J., Huda, M., Fauziati, E., Aisah, N., dan Prasetyo, A. D. (2021). Pemberdayaan Siswa SD dalam Literasi Membaca melalui Media Bergambar di Magetan. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 11–22.
- Mawardi, Mustafa, M. (2024). Pengembangan Kamus Mini untuk Membantu Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII di SMP Datok Sulaiman Palopo. *Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 4.
- Miranti, I., Engliana, dan Hapsari, F. S. (2015). Penggunaan Media Lagu Anak-Anak dalam Mengembangkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Siswa di PAUD. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 167–173.

- Munirah, M., dan Hardian, H. (2016). Pengaruh Kemampuan Kosakata Dan Struktur Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Sma. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 16(1), 78.
- Niswara, R., Muhajir, M., dan Untari, M. F. A. (2019). Pengaruh model project based learning terhadap high order thinking skill. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2), 85–90.
- Nurhabilla, Rika Kartika, R. S. (2025). *Kelayakan Kamus Mini Istilah Teks Eksplanasi Sebagai Referensi Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMAS Bina Bersaudara Medan*. 2(1), 25–30.
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., dan Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975.
- Ramadhona, N. F. (2023). *Pengaruh Model Project Based Learning Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Lampung. 4(1), 88–100.
- Rifa'i, A. (2025). *Belajar Praktis Statistik*. Bravo Press, Riau.
- Rohmad. (2019). Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian. In *Kalimedia* (Vol. 11, Nomor 1).
- Rohman, K. (2022). *Pengelolaan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Dalam Meningkatkan Keterampilan Abad ke 21 di SD Smart School Jakarta Selatan*. 33(1), 1–12.
- Saputra, R. I., Suryati, S., dan Muzaiyanah, M. (2024). Analisis Penggunaan Bahasa Daerah dalam Berkomunikasi Pada Masyarakat Desa Gumai Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, 1(1), 10.
- Senjaya, A., Soliyak, I., dan Riansi, E. S. (2018). Kajian Sociolinguistik Pemakaian Variasi Bahasa Ken (Cant) Oleh Para Pengemis Di Lingkungan Lampu Merah Kota Serang, Provinsi Banten. *Jurnal Membaca (Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 3(2), 111.
- Septri Marbhara, Farida Ariyani, Dina Maulina, T. S. (2025). J-Symbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(1), 468–480.
- Sholikah, E. P., dan Hidayat, E. (2022). Pengembangan Media Kamus Mini Bahasa Mandarin Bergambar sebagai Penunjang Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Malang. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 2(9), 1328–1338.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD*. Alfabeta,

Bandung.

- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD*. Alfabeta, Bandung.
- Sukarelawan, M. I., Indratno, T. K., dan Ayu, S. M. (2024). *N-Gain vs Stacking: Analisis Perubahan Abilitas Peserta Didik dalam Desain One Group Pretest-Posttest*.
- Sulistyorini, L., dan Anistyasari, Y. (2020). Studi Literatur Analisis Kelebihan dan Kekurangan LMS Terhadap Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Pemrograman Web di SMK. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 5(01), 171–181.
- Suratmi. (2024). Hubungan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Tunanetra Kelas VII SLBN Dr. Radjiman Wedyodiningrat Ngawi. *Jurnal Terapan Abdimas*, 1, 1–64.
- Suriani, N., Risnita, dan Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Syahputri Zahra Addini, Fallenia Della Fay, dan Syafitri Ramadani. (2023). Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 161–166.
- Syukri, R. (2025). *Pengembangan modul pembelajaran kosakata bahasa lampung berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah dasar*. Universitas Lampung.
- Utami D, W. (2016). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia melalui Media Papan Selip (Slot Board) pada Siswa Kelas II SDN 2 Karangtalun. *Skripsi PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1.
- Yuniarti, Y. (2021). Project Based Learning sebagai Model Pembelajaran Teks Anekdote Pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(2), 73.